



**MEMBANGUN EKONOMI PERKOTAAN MELALUI URBAN FARMING: STRATEGI
PENINGKATAN VOLUME PRODUKSI DAN VALUE ADDED PRODUCT**

*Building an Urban Economy Through Urban Farming: Strategies For Increasing Production
Volume and Value Added Product*

**Citra Sarasmitha^{1*}, Primahasmi Dalulia², Ery Sulistyorini³, Szabyna Regytha Aura
Gunawan¹, Muhammad Afif Nur Putra¹**

¹Program Studi Akuntansi, Universita Merdeka Malang, ³Program Studi Manajemen
Universitas Merdeka Malang, ²Program Studi Teknik Industri, Universitas Merdeka
Malang

Jl. Terusan Raya Dieng 62-64 Malang

Alamat korespondensi: citra.sarasmitha@unmer.ac.id

(Tanggal Submission: 5 September 2024, Tanggal Accepted : 27 September 2024)



Kata Kunci :

*Pertanian
Perkotaan, Nilai
Tambah, Mesin
Es Krim,
Pengabdian
Masyarakat*

Abstrak :

Kegiatan urban farming yang dilakukan oleh Kelompok Tani Genitri 09 di Kelurahan Pisang Candi, Kota Malang, menunjukkan bahwa kelompok ini telah berhasil memanfaatkan lahan terbatas untuk budidaya sayur dan buah, termasuk inovasi dalam mengolah sawi pakcoy menjadi es krim (Sajiwi) sebagai strategi *value added*. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya kapasitas produksi akibat keterbatasan tenaga kerja dan metode produksi manual. Untuk mengatasi masalah ini, tim pengabdian masyarakat menawarkan solusi berupa teknologi tepat guna, yaitu *ice cream maker*, yang diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi Sajiwi. Selain pengadaan mesin, tim pengabdian juga memberikan pelatihan kepada mitra dan memastikan pemahaman bersama melalui kegiatan diskusi terfokus (FGD), guna menghindari kesalahpahaman dan meningkatkan keberhasilan program.

Key word :

*Urban Farming,
Value Added, Ice
Cream Maker,
Community
Service*

Abstract :

Urban farming activities carried out by the Genitri 09 Farmers Group in Pisang Candi Village, Malang City, show that this group has succeeded in utilizing limited land for vegetable and fruit cultivation, including innovations in processing pakcoy mustard greens into ice cream (Sajiwi) as a value-added strategy. However, the main challenge faced is the low production capacity due to limited labor and manual production methods. To overcome this problem, the community service team offers a solution in the form of appropriate technology, namely ice cream maker, which is expected to be able to increase



the efficiency and production capacity of Sajiwi. In addition to the procurement of machines, the service team also provides training to partners and ensures mutual understanding through focused discussion activities (FGD), in order to avoid misunderstandings and increase the success of the program.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Sarasmitha, C., Dalulia, P., Sulistyorini, E., Gunawan, S. R. A., & Putra, M. A. N. (2024). Membangun Ekonomi Perkotaan Melalui Urban Farming: Strategi Peningkatan Volume Produksi Dan *Value Added Product*. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 1241-1248. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i3.1924>

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk di perkotaan terus meningkat yang disebabkan oleh tingginya fenomena urbanisasi. Keadaan ini menyebabkan tingginya kebutuhan pangan terutama sayur-sayuran dan buah-buahan yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Sayangnya, ketergantungan terhadap pasokan dari pedesaan dan luar kota seringkali menyebabkan ketidakstabilan harga pangan (Sedana, 2020). Selain itu, karena terbatasnya lahan pertanian di perkotaan, produksi pangan lokal sangat terbatas sehingga menjadi tantangan besar untuk memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri. Pertanian perkotaan atau *urban farming* muncul sebagai solusi inovatif yang tidak hanya berfokus pada ketahanan pangan namun juga peningkatan kualitas hidup masyarakat perkotaan (Murwani et al., 2022). Pertanian perkotaan memungkinkan penduduk kota memanfaatkan lahan terbatas seperti pekarangan, atap bangunan, dan lahan lain yang belum berkembang untuk menanam sayuran dan buah-buahan. Praktik ini tidak hanya menyediakan sumber makanan sehat dan segar, namun juga mempunyai potensi manfaat ekonomi (Sarasmitha et al., 2023).

Kegiatan *urban farming* telah dilakukan oleh Kelompok Tani Genitri 09 Kelurahan Pisang Candi, Kota Malang, Jawa Timur. Poktan Genitri 09 merupakan contoh nyata masyarakat kota yang telah sadar akan pentingnya budidaya sayuran dan buah di lahan terbatas yaitu lahan kosong yang tidak dimanfaatkan sebelumnya. Poktan Genitri 09 memanfaatkan lahan terbatas dengan menanam berbagai macam jenis sayur dan buah antara lain adalah jahe, sereh, tomat, lemon, cabai, bunga telang, sawi pakcoy, selada, dan lain sebagainya. Kegiatan *urban farming* ini telah dilakukan sejak tahun 2023 lalu. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh kelompok petani adalah rendahnya nilai jual produk pertanian mentah. Oleh karena itu, diperlukan strategi *value added* atau peningkatan nilai tambah untuk meningkatkan daya saing produk pertanian (Nuada et al., 2024). Poktan Genitri 09 telah menemukan inovasi dalam menerapkan strategi *value added* pada salah satu produk pertanian yaitu mengolah sawi pakcoy menjadi sajian es krim sawi (Sajiwi). Namun, permasalahan baru muncul yaitu terbatasnya hasil produksi sajiwi yang disebabkan pembuatan sajiwi masih secara manual dan kekurangan tenaga kerja.

Pengolahan produk hasil *urban farming* menjadi produk bernilai jual tinggi adalah langkah strategis untuk meningkatkan nilai ekonomi dari hasil pertanian. Produk mentah seperti sayuran, buah-buahan, atau rempah-rempah memiliki umur simpan yang relatif singkat, terutama tanpa fasilitas penyimpanan yang memadai (Sarjiyah & Istiyanti, 2021). Oleh karena itu, mengolah hasil panen menjadi produk seperti jus, selai, acar, atau produk makanan lain dapat memperpanjang umur simpan serta meningkatkan nilai tambah. Produk olahan yang menarik dan memiliki keunikan, baik dari segi rasa, kemasan, maupun branding, memiliki peluang lebih besar untuk diterima pasar, baik lokal maupun internasional. Selain itu, dengan sentuhan kreativitas, produk hasil *urban farming* dapat memiliki cerita atau narasi yang mengangkat isu keberlanjutan, kesehatan, atau kualitas hidup yang lebih baik, yang semakin diminati oleh konsumen modern (Sumbodo et al., 2021).

Produk olahan pertanian, seperti sajiwi, memiliki nilai ekonomi yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan produk mentah. Oleh karena itu, peningkatan produksi produk olahan pertanian dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pendapatan Poktan Genitri 09. Namun, salah satu hambatan utama dalam meningkatkan produksi produk olahan pertanian adalah rendahnya tingkat mekanisasi. Proses pengolahan yang masih dilakukan secara manual atau menggunakan

peralatan sederhana sering kali tidak efisien, memakan waktu, dan menghasilkan produk yang kualitasnya tidak konsisten. Hal ini dapat menyebabkan kerugian, baik dari segi waktu maupun biaya, serta menghambat kapasitas produksi (Sarasmitha et al., 2022). Mekanisasi dalam pengolahan produk pertanian menawarkan solusi yang efektif untuk mengatasi berbagai tantangan ini. Dengan adopsi teknologi mekanisasi, seperti mesin pengolah, proses produksi dapat ditingkatkan secara signifikan. Mekanisasi memungkinkan pengolahan produk pertanian seperti sajiwi dilakukan dengan lebih cepat, efisien, dan dengan kualitas yang lebih terjamin (Dalulia et al., 2022). Selain itu, mekanisasi juga dapat membantu mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dengan ini tim pengabdian turut hadir untuk membantu Poktan Genitri 09 melalui hibah DRTPM tahun 2024 menyediakan teknologi tepat guna sebagai bentuk mekanisasi dan upaya peningkatan volume produksi sajian es krim sawi (Sajiwi).

METODE KEGIATAN

Profil Mitra Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mulai bulan Agustus 2024 dengan mitra pengabdian yaitu Poktan Genitri 09, RW 04, Kelurahan Pisang Candi, Kota Malang. Poktan Genitri 09 dibentuk pada tahun 2023 dengan bukti Surat Keputusan Lurah Pisang Candi Kecamatan Sukun Kota Malang No. 188.50/298/35.73.04.1007/2023. Poktan Genitri 09 merupakan Kelompok Tani yang diketuai oleh Bapak Gatot Andryanto dengan pengurus tetap sejumlah 17 orang dan anggota seluruh warga RT 09 RW 04 Kelurahan Pisang Candi. Poktan Genitri 09 memiliki area *urban farming* dengan luas sekitar 500 M² yang ditanami beraneka macam sayuran dan buah antara lain cabai, jahe, sereh, bunga telang, lemon, tomat, terong, sawi pakcoy, selada, bayam brazil dan lain-lain.



Gambar 1. Kondisi Lahan *Urban Farming* (2024)

Metode pertanian yang telah diterapkan oleh Poktan Genitri 09 merupakan metode-metode pertanian modern antara lain adalah metode pertanian hidroponik, metode pemupukan organik, dan metode *raised bed* (Gambar 1). Hidroponik adalah metode bercocok tanam di mana tanaman ditanam tanpa menggunakan tanah (Tando, 2019). Salah satu keunggulan dari metode hidroponik adalah efisiensi lahan. Sementara itu, pemupukan yang dilakukan oleh poktan genitri 09 adalah penggunaan pupuk cair organik yang dibuat dari bahan-bahan organik seperti kompos, limbah pertanian, atau limbah tumbuhan yang terurai secara alami. Metode *raised bed* juga diterapkan oleh Poktan Genitri 09 untuk membuat bedengan pada tanah adapun keunggulan dari *raised bed* adalah tanah di *raised bed* lebih terkonsentrasi, pengelolaan tanah seperti pengapuran, pemupukan, dan pengendalian gulma dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien (Widiantari et al., 2024).

Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan, adalah sebagai berikut:

(1) Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat yaitu dengan melakukan survei lapangan dan melakukan *forum group discussion* (FGD). Langkah ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dialami oleh mitra. Hasil dari kegiatan pertama ini adalah adanya kebutuhan mesin produksi untuk menunjang pemenuhan permintaan konsumen atas produk Sajiwi.

(2) Perancangan program kerja yaitu perancangan tujuan pengabdian, sumber daya, dan jadwal pengabdian yang akan dilakukan oleh tim pengabdian. Pada langkah kedua ini, dihasilkan desain mesin *ice cream maker* untuk produk Sajiwi, penjadwalan pembuatan mesin, dan rancangan program kerja non-fisik seperti pelatihan yang akan diberikan oleh tim pengabdian.

(3) Implementasi program kerja yaitu pelaksanaan rancangan program kerja dan jadwal pengabdian yang telah disepakati antara tim pengabdian dan mitra sasaran. Pada langkah ketiga ini, hasil yang didapatkan adalah salah satunya kegiatan pembuatan mesin *ice cream maker* dan pelatihan tentang materi strategi *value added* dan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) untuk mitra sasaran.

(4) Pengembangan Jejaring yaitu kegiatan membantu mitra sasaran untuk memperluas jejaring dengan pihak luar dalam upaya mendukung keberlanjutan program kerja yang dilakukan oleh tim pengabdian. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan jejaring dengan posyandu RW 03 Kelurahan Karangbesuki dengan memperkenalkan produk Sajiwi di acara sosialisasi pencegahan stunting tanggal 22 Agustus 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan kegiatan dan survei lokasi mitra pengabdian (Gambar 2). Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran lokasi, data permasalahan mitra, dan mendiskusikan terkait potensi solusi yang akan diberikan oleh tim pengabdian. Pada hasil kegiatan pertama diketahui bahwa mitra memiliki salah satu permasalahan dalam hal peningkatan volume produksi hasil olahan pertanian sayur sawi pakcoy yaitu sajian es krim sawi (Sajiwi). Minat dan permintaan konsumen terhadap produk Sajiwi ternyata paling tinggi di antara produk-produk olahan lainnya. Namun, tingginya permintaan konsumen tidak dapat diimbangi dengan jumlah persediaan yang ada. Hal ini disebabkan oleh kurangnya tenaga, modal, dan waktu Poktan Genitri 09. Oleh sebab itu, tim pengabdian menawarkan pengadaan teknologi tepat guna yaitu *ice cream maker* untuk Poktan Genitri 09. Harapannya adalah mesin tersebut dapat membuat proses produksi sajiwi lebih efisien, efektif, dan konsisten. Pengadaan *ice cream maker* merupakan wujud diterapkannya mekanisasi pada proses produksi. Peningkatan mekanisasi dapat memungkinkan produksi massal produk olahan dengan biaya per unit yang lebih rendah (Djamhari, 2009). Pada saat yang sama, mekanisasi dapat membuka peluang untuk inovasi produk baru yang dapat memperluas jangkauan pasar (Tooy et al., 2024).



Gambar 2. Kegiatan Survei Lokasi (2024)

Kegiatan selanjutnya adalah tim pengabdian dan mitra melakukan kegiatan FGD (Gambar 3) untuk menjelaskan beberapa poin penting pada mitra sasaran antara lain tujuan utama dari pengabdian masyarakat yaitu membantu mitra dalam menemukan solusi permasalahan terkait peningkatan kapasitas produksi sajiwi. Selain itu, pada kegiatan ini tim pengabdian dan mitra juga membahas batasan ruang lingkup pengabdian yaitu penyediaan teknologi tepat guna berupa mesin *ice cream maker* dan pelatihan untuk mitra sasaran. Terakhir, tim pengabdian juga menjelaskan sumber pendanaan pengabdian ini yaitu berasal dari dana hibah DRTPM tahun 2024. Kegiatan penyamaan persepsi ini dirasa penting dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman di tengah kegiatan pengabdian.



Gambar 3. Kegiatan FGD dengan Mitra (2024)

Pada tahap implementasi program kerja, tim pengabdian memberikan penjelasan detail mengenai desain mesin *ice cream maker*. Hal ini mencakup komponen-komponen utama, fungsi masing-masing bagian, dan bagaimana mesin tersebut bekerja. Selain itu, tim pengabdian menjelaskan prinsip dasar cara kerja mesin, seperti bagaimana bahan es krim dimasukkan, diolah, hingga menghasilkan es krim jadi. Pada tahap ini, tim pengabdian memulai program kerja pembuatan mesin es krim (Gambar 4). Sebelumnya tim pengabdian melakukan perancangan desain mesin terlebih dahulu.



Gambar 4. Proses Pembuatan Mesin (2024)

Selain pembuatan mesin es krim, pada tahap ini tim pengabdian juga memberikan pelatihan terkait materi strategi *value added* dan perhitungan harga pokok produksi (HPP) (gambar 5). Perhitungan harga pokok produksi sangat mempengaruhi penetapan harga jual sebuah produk (Sarasmitha & Utami, 2023). Pembebanan biaya yang tidak sesuai akan berdampak pada bocornya biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan dapat menimbulkan kerugian jangka panjang (Primadita & Haryono, 2021). Poktan Genitri 09 saat ini telah menjual produk-produk olahan sayuran dengan perhitungan biaya produksi menggunakan pendekatan *variable costing*. Sementara itu, kelemahan dari metode tersebut adalah mengabaikan biaya tetap yang turut dikeluarkan dalam proses produksi (Sarasmitha & Patalo, 2023) (Puspitasari, 2020). Hal ini dapat menyebabkan kerugian jangka panjang bagi Poktan Genitri 09. Sehingga, diperlukan template dan justifikasi biaya-biaya yang seharusnya dihitung dalam pembentukan harga pokok produksi semua produk olahan sayuran Poktan Genitri 09. Template perhitungan harga pokok produksi akan dibuat dengan format excel yang sudah diberikan justifikasi jenis-jenis biaya potensial pada metode *full costing*.



Gambar 5. Pelatihan Strategi *Value Added* dan HPP (2024)

Tim pengabdian juga melakukan tahapan pengembangan jejaring untuk membantu mitra dalam memperluas jaringan pemasaran di luar daerah Poktan Genitri. Kegiatan pengembangan jejaring yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah membantu memperkenalkan produk Sajiwi pada acara sosialisasi pencegahan stunting yang dilaksanakan di lingkungan RW 03 Kelurahan Karangbesuki, Kota Malang. Kegiatan sosialisasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2024 yang diselenggarakan oleh Kelompok 12 KKN Universitas Merdeka Malang (gambar 6). Kegiatan sosialisasi tersebut setidaknya telah dihadiri oleh 30 ibu-ibu muda dan balita. Upaya memperkenalkan es krim sajiwi juga memberikan tujuan untuk menambah referensi makanan pendamping untuk balita yang menyehatkan dan tentunya disukai oleh anak-anak. Para undangan juga diberikan pengetahuan terkait manfaat dan bahan dasar pembuatan sajiwi yaitu sayur pakcoy. Sawi Pakcoy kaya akan vitamin A, C, K, serta folat. Vitamin dan mineral ini penting untuk pertumbuhan tulang dan jaringan tubuh, yang membantu anak-anak tumbuh dengan optimal (Rulyansah, 2019).



Gambar 6. Kegiatan Pengembangan Jejaring

Jejaring dapat membantu masyarakat mengakses saluran pemasaran yang lebih luas untuk produk atau layanan yang mereka kembangkan, seperti produk sajiwi (Sulistyorini et al., 2022). Selain itu, masyarakat bisa lebih mudah menjalin hubungan dengan komunitas-komunitas di luar Poktan Genitri 09 yang dapat membantu dalam proses distribusi produk sajiwi. Dengan jejaring yang kuat, Poktan Genitri 09 dapat membangun struktur yang lebih solid untuk melanjutkan dan mengembangkan program secara mandiri setelah dukungan dari tim pengabdian berakhir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan urban farming yang dilakukan oleh Kelompok Tani Genitri 09 di Kelurahan Pisang Candi, Kota Malang, merupakan contoh nyata pemanfaatan lahan terbatas untuk budidaya sayuran dan buah-buahan. Salah satu inovasi yang mereka kembangkan adalah produk es krim sawi (Sajiwi) sebagai bagian dari strategi peningkatan nilai tambah produk pertanian. Meskipun minat konsumen terhadap Sajiwi tinggi, kelompok tani menghadapi kendala dalam meningkatkan volume produksi karena keterbatasan tenaga kerja dan proses manual. Untuk mengatasi masalah ini, tim pengabdian masyarakat menawarkan solusi berupa pengadaan mesin *ice cream maker* yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi. Kegiatan pengabdian ini melibatkan survei lokasi, diskusi dengan mitra, dan penyamaan persepsi untuk memastikan keselarasan tujuan dan ruang

lingkup pengabdian, yang didukung oleh dana hibah DRTPM tahun 2024. Penerapan mekanisasi ini diharapkan tidak hanya menambah kapasitas produksi tetapi juga membuka peluang untuk inovasi produk baru serta memperluas pasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah mendanai Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat ini di tahun 2024. Selain itu, kami ucapkan juga kepada pihak Universitas Merdeka Malang dan LPPM Universitas Merdeka Malang yang turut memberikan dukungan non-material dan material kepada tim pengabdian. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Poktan Genitri 09 sebagai mitra pengabdian yang telah bersinergi dan menyambut tim pengabdian dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalulia, P., Putri, D. O., Subroto, G., Larasati, K. D., & Fajrin, A. R. M. (2022). Kajian Risiko Pendirian Industri Pengolahan Kopi di Provinsi Papua. *Journal of Industrial View*, 4(1), 41–52. <https://doi.org/10.26905/jiv.v4i1.7703>
- Djamhari, S. (2009). Kajian Penerapan Mekanisasi Pertanian Di Lahan Rawa Lebak Desa Putak-Muara Enim. *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 11(3).
- Nuada, I. W., Permadi, I. G. A. D. E., & Santanu, K. O. (2024). Analisis Economic Value Added dan Profitabilitas Produk Stik Rumput Laut pada UD. Harkat Makmur Di Kota Mataram tahun 2024. *Media Bina Ilmiah*, 18(12), 3147–3156. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v18i12.810>
- Murwani, I., Muslikah, S., & Mardiyani, S. A. (2022). Pengembangan Urban Farming untuk Ketahanan Pangan di Wilayah RW VI Kelurahan Jatimulyo Malang. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v4i1.2332>
- Primadita, A., & Haryono, N. A. (2021). Dinamika Bisnis Selama Pandemi Covid-19 pada Tingkat Likuiditas Perusahaan Pertanian dan Consumer Goods di Indonesia. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 97–120. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.6039>
- Puspitasari, A. (2020). Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Di Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(2), 1130. <https://doi.org/10.25157/ma.v6i2.3692>
- Rulyansah, A. (2019). Model Penanaman Hidroponik Sawi Daging Sistem Wick Sederhana untuk Pemenuhan Gizi Pencegah Stunting. *Jurnal Abdi Panca Mara*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v1i1.474>
- Sarasmitha, C., Irmansyah, E., & Firmansyah, R. A. (2023). Increasing Community Economic Capability Through Optimizing Urban Farming Areas Peningkatan Kemampuan Ekonomi Masyarakat Melalui Optimalisasi Area Urban Farming. *Indonesian Journal of Society Development (IJSd)*, 2(5), 355–366. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/ijsd.v2i5.6520>
- Sarasmitha, C., Mennita, R., June, C. G. T., & Sulistyorini, E. (2022). Literasi Akuntansi Berdasarkan SAK-ETAP Bagi Pelaku Usaha Klinik Kesehatan di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(1), 259–268. <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.327>
- Sarasmitha, C., & Patalo, R. G. (2023). Kinerja Keuangan BUMD Kota Batu: Pendekatan Rasio Keuangan dan Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran. *Akuisisi Journal Akuntansi*, 19(01), 174–190. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24217>
- Sarasmitha, C., & Utami, K. S. (2023). Predicting Investment Feasibility in Perumda Establishment Using Payback Period, Net Present Value, and Internal Rate Return. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 3(9), 1885–1897. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/mudima.v3i9.5779>
- Sarjiyah, S., & Istiyanti, E. (2021). Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Pemenuhan Kebutuhan Sayuran Yang Sehat Dan Aman. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 381–388. <https://doi.org/10.18196/ppm.32.221>
- Sedana, G. (2020). Urban Farming sebagai Pertanian Alternatif dalam Mengatasi Masalah Ekonomi pada Masa dan Pasca Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian*

Universitas Dwijendra, 1–6.

- Sulistiyorini, E., Isman, I., Sari, Y. E. I., & Bude, M. M. (2022). Providing education and financial literacy about stock investment planning for SMK PGRI Pandaan Students. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 7(3), 563–574. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v7i3.7063>
- Sumbodo, B. T., Suharjiwanto., Kadarso., Anggraeni, R., & Ika, S. R. (2021). Financial Feasibility Analysis of Gourami Farming in A Collaborated Business Association System. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 662(1), 1–11. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/662/1/012008>
- Tando, E. (2019). Review : Pemanfaatan Teknologi Greenhouse Dan Hidroponik Sebagai Solusi Menghadapi Perubahan Iklim Dalam Budidaya Tanaman Hortikultura. *Buana Sains*, 19(1), 91. <https://doi.org/10.33366/bs.v19i1.1530>
- Tooy, D., Waney, N., Langi, T., Pinatik, H., Lolowang, T., Laleleh, S., & Mona, F. (2024). Optimalisasi Nilai Kelapa Dengan Manajemen Mekanisasi Pertanian Di Kelompok Tani Desa Pinamorongan, kab. Minahasa Selatan. *JABB*, 5(1). <https://doi.org/10.46306/jabb.v5i1>
- Widiantari, A., Azizah, E., Pirngadi, K., Gunarsih, C., & Rohaeni, W. R. (2024). The Effect of Drought Stress On The Morphological And Agronomic Performance Of High Zinc Rice Lines Based On The Raised Bed System Method. In *Jurnal Agrotech*, 14(1).